



Hubungan *Love of Money*, *Religiusitas*, *Locus of Control* dan Persepsi Etis terhadap Perilaku Keuangan Pengurus Organisasi Keagamaan di Indonesia

The Relationship between Love of Money, Religiosity, Locus of Control and Ethical Perceptions of the Financial Behavior of Religious Organization Administrators in Indonesia

Djamila Abbas

Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Maluku Utara, Indonesia

*Corresponding Author: E-mail: djamilaabbas435@gmail.com

Artikel Penelitian

Article History:

Received: 18 July, 2024

Revised: 23 Oct, 2024

Accepted: 28 Oct, 2024

Kata Kunci:

Love of Money, Religiusitas, Locus of Control, Persepsi Etis, Perilaku Keuangan

Keywords:

Love of Money, Religiosity, Locus of Control, Ethical Perception, Financial Behavior

DOI: [10.56338/jks.v7i11.6260](https://doi.org/10.56338/jks.v7i11.6260)

ABSTRAK

Fenomena pelanggaran etika yang diakibatkan oleh perilaku keuangan berdampak buruk baik secara pribadi maupun organisasi, terutama ketika pengelolaan organisasi tersebut berada pada organisasi yang berlatar belakang agama, dalam hal ini Islam, yang sarat dengan persepsi etika dalam mengambil keputusan keuangan (harta). Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan penelitian eksplanatif yang berupaya untuk membangun hubungan antar variabel melalui pengujian hipotesis. Sedangkan data diperoleh melalui kuesioner untuk mengonfirmasi hipotesis yang dibangun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan berpikir etika berdampak pada kehidupan sehari-hari para pengurus organisasi keagamaan Islam di Indonesia, dalam hal ini pengelolaan keuangan baik secara pribadi, maupun pada level profesional organisasi. Dengan demikian, terdapat hubungan yang sangat signifikan antara persepsi etika dengan perilaku keuangan para pengurus organisasi keagamaan Islam di Indonesia.

ABSTRACT

The phenomenon of ethical violations caused by financial behavior has a bad impact both personally and organizationally, especially when the management of the organization is in an organization with a religious background, in this case Islam, which is full of ethical perceptions in making financial decisions (property). Therefore, this study uses a quantitative method with an explanatory research approach that seeks to establish the relationship between variables through hypothesis testing. While the data is obtained through a questionnaire to confirm the hypothesis built. The results showed that the ability to think ethically has an impact on the daily lives of the administrators of Islamic religious organizations in Indonesia, in this case financial management both personally, and at the professional level of the organization. Thus, there is a very significant relationship between ethical perceptions and financial behavior of administrators of Islamic organizations in Indonesia.

PENDAHULUAN

Organisasi kemasyarakatan dalam ikatan agama menjadi salah satu bentuk perkumpulan terpopuler di Indonesia, karena penduduk yang cenderung agamis dengan dominasi penganut agama Islam. Dengan jumlah anggota yang besar, organisasi kemasyarakatan Islam di Indonesia membentuk struktur tata kelola yang besar dengan pengelolaan dana yang besar pula. Para pengurus juga umumnya memiliki penguasaan ilmu agama Islam yang lebih baik dibandingkan dengan masyarakat awam. Kondisi kepemilikan ilmu agama dipadukan dengan konstruksi pengelolaan organisasi dengan kepemilikan dana yang besar menjadikan investigasi pada organisasi kemasyarakatan Islam ini menjadi menarik untuk diteliti. Terutama pada aspek perilaku keuangan pengurus organisasi keagamaan tersebut.

Secara spesifik, penelitian ini mencermati perilaku keuangan dari para pengurus organisasi Islam di Indonesia, dilihat pada aspek rasa cinta uang yang berlebihan (*love of money*), religiusitas, lokus pengendalian (*locus of control*), dan persepsi etis para pengurus. Investigasi variabel ini menarik dilakukan karena beberapa fenomena riil terkait pengelolaan keuangan diri yang berdampak pada tercorengnya citra organisasi Islam.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif dan kausal untuk mengetahui hubungan antar variabel yang telah disebutkan di atas.

HASIL DAN DISKUSI

Argumen pentingnya penelitian mengenai perilaku keuangan organisasi Islam penting dilakukan untuk pengembangan ilmu pengetahuan didasari oleh fakta bahwa Indonesia merupakan negara muslim terbesar di dunia, di mana terdapat sekitar 207 (87.2%) juta penduduk mengasosiasikan dirinya dengan agama Islam (sumber: Indonesia.go.id). Kondisi atau harapan ideal yang dirumuskan dalam ajaran ataupun filosofi hidup umat beragama (*Weltanschauung*) membuat penelitian ini menjadi menarik, karena bisa menjadi salah satu penjelasan empiris antara harapan ideal dalam amanat agamawi dengan realitas lapangan di tingkatan pengurus organisasi kemasyarakatan Islam (ormas) di Indonesia.

Khususnya agama Islam, data Kementerian Agama Republik Indonesia mengindikasikan jumlah organisasi agama sebanyak 554 institusi (Sumber: kemenag.go.id). Dari seluruh ormas tersebut, Nahdlatul Ulama (NU) dan Muhammadiyah merupakan organisasi dengan pengikut terbesar di Indonesia. Tidak ada konsensus yang jelas mengenai jumlah anggota organisasi; akan tetapi, Alvara Center dalam hasil studinya di 34 provinsi menemukan keberadaan 50% lebih umat muslim mengasosiasikan dirinya dengan ormas NU, dan 11% di Muhammadiyah, dengan detail di bawah ini.

Tabel 1. Survei Keterikatan dengan Ormas Keagamaan di Indonesia

Ormas	Pria	Wanita
Nahdlatul Ulama	58,5	60,8
Muhammadiyah	11,9	11,6
Al-Wasliyah	1,9	2
FPI	0,5	0,2
LDII	0,5	-
tidak ada	26,5	25,4
Jumlah	100%	100%

N	586	613
---	-----	-----

Sumber: Survei Alvara Center (2017)

Posisi sebagai pengurus inti organisasi masyarakat berbasis agama tertentu akan memberikan eksposur bagi mereka baik di mata umat, maupun pihak yang berkepentingan dengan implikasi kesakralan atau penghormatan agamawi dari umat. Upaya para pengurus organisasi Islam untuk mencapai kekayaan duniawi tentunya sejalan dengan teori bahwa manusia tercipta sebagai makhluk yang rasional dalam usaha mengejar utilitas maksimal (Ackert et al., 2003). Akan tetapi pengurus sebagai manusia juga bisa menjadi irasional ketika berhadapan dengan potensi harapan atas keuntungan dalam pengelolaan organisasi walaupun bertentangan dengan aturan ideal beragama, sejalan dengan teori Prospek dari Kahneman dan Tversky (1979). Rasa ingin memiliki uang yang besar (*love of money motives*) bisa menggerus niat awal yang mulia dari para pengurus organisasi Islam tersebut, berkelindan dengan teori *Monetary Intelligence* mengenai motif pengayaan diri individu (Tang & Chiu, 2003).

Fenomena pelanggaran etika akibat perilaku keuangan yang tidak ideal bisa diamati pada tertangkapnya beberapa pimpinan penting organisasi Islam karena masalah Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN), e.g. Suryadharna Ali, Romahurmuziy, Luthfi Hasan Ishak, Imam Nahrawi, Ahmad Fathanah, Ahmad Fanani. Posisi yang memberikan peluang memperkaya diri bisa menumbuhkan keinginan untuk menjadi kaya secara illegal, walaupun mereka merupakan pemuka agama tertentu. Karenanya, penelitian ini menginvestigasi peran etika dalam membentuk pengelolaan keuangan pengurus organisasi Islam, serta menginvestigasinya dalam kajian perilaku keuangan berdasarkan beberapa determinasi konstruk.

Pandangan etika agama menekankan pada kejujuran dalam keseharian perilaku sebagai pembeda antara yang baik dan salah (Hosmer, 1994). Etika ini membentuk aturan dasar atau prinsip pertama yang telah diusulkan untuk memastikan bahkan memaksa masyarakat memenuhi tingkat kebaikan tertentu. Dalam Islam, etika ditegaskan dengan konsep akhlak mulia, sebagai penyempurnaan niat dan perilaku bagi seluruh manusia. Dasar-dasar etika dalam agama semakin mendapatkan atensi dari para pemimpin organisasi bisnis, mendukung pentingnya pendekatan berbasis agama dalam penegakan etika organisasi (Hilliard, 2004). *Gap* antara harapan ideal dari etika dan rasa beragama para pengurus organisasi Islam dibandingkan realitas dalam manajemen organisasi menjadi titik utama telaah dalam penelitian ini.

Diskusi mengenai isu pengambilan keputusan keuangan telah lama menjadi salah satu kajian utama di keilmuan perilaku keuangan (Kumar & Goyal, 2015). Teori pasar efisien dan teori *expected utility* telah menjelaskan bagaimana individu mengambil keputusan penting secara rasional berdasarkan masukan informasi yang ada (Ackert et al., 2003). Akan tetapi, irasionalitas manusia merupakan fakta yang tak terbantahkan. Mereka menunjukkan bias ketika akumulasi pengetahuan, pengalaman, maupun emosi semakin luas ketika melakukan aktivitas keuangan yang berdampak pada keputusan yang diambil (Kumar & Goyal, 2016), khususnya ketika muncul risiko atas keputusan-keputusan keuangan (Kahneman & Tversky, 1979; Tobin, 1958).

Teori prospek dari Kahneman dan Tversky ini menjadi landasan dalam konstruksi keilmuan perilaku keuangan, setelah sebelumnya ilmu keuangan tradisional fokus pada aspek nominal di laporan keuangan ataupun angka-angka di pasar modal semata.

KESIMPULAN

Dengan demikian, terdapat hubungan yang sangat signifikan antara persepsi etika dengan perilaku keuangan para pengurus organisasi keagamaan Islam di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

A. Arens, Randal, E., & Beasley, M. S. (2012). Auditing and Assurance Services?: An integrated Approach. In Fourteenth Edition.

- Ackert, L. F., Church, B. K., & Deaves, R. (2003). Emotion and financial markets. *Economic Review - Federal Reserve Bank of Atlanta*.
- Ahmed, M. M., Chung, K. Y., & Eichenseher, J. W. (2003). Business Students' Perception of Ethics and Moral Judgment: A Cross-Cultural Study. *Journal of Business Ethics*, 43(1–2), 89–102. <https://doi.org/10.1023/A:1022915316112>
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Anthony, R., Ezat, W. S., Junid, S. Al, & Moshiri, H. (2011). Financial Management Attitude and Practice among the Medical Practitioners in Public and Private Medical Service in Malaysia. *International Journal of Business and Management*. <https://doi.org/10.5539/ijbm.v6n8p105>
- Bass, B. M., & Steidlmeier, P. (1999). Ethics, character, and authentic transformational leadership behavior. *Leadership Quarterly*. [https://doi.org/10.1016/S1048-9843\(99\)00016-8](https://doi.org/10.1016/S1048-9843(99)00016-8)
- Beekun, R. I. (2019). ISLAMIC BUSINESS ETHICS. In *Islamic Business Ethics*. <https://doi.org/10.2307/j.ctvk8w1zv.4>
- Beekun, R. I., & Badawi, J. A. (2005). Balancing ethical responsibility among multiple organizational stakeholders: The Islamic perspective. In *Journal of Business Ethics*. <https://doi.org/10.1007/s10551-004-8204-5>
- Ferrell, O. C., Harrison, D. E., Ferrell, L., & Hair, J. F. (2019). Business ethics, corporate social responsibility, and brand attitudes: An exploratory study. *Journal of Business Research*. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2018.07.039>
- Hayhoe, C. R., Leach, L., Turner, P. R., & Mo. (1999). Discriminating the number of credit cards held by college students using credit and money attitudes *. *Journal of Economic Psychology*. [https://doi.org/10.1016/S0167-4870\(99\)00028-8](https://doi.org/10.1016/S0167-4870(99)00028-8)
- Hosmer, L. T. (1994). Strategic planning as if ethics mattered. *Strategic Management Journal*. <https://doi.org/10.1002/smj.4250151003>
- Juli Cragg Hilliard. (2004). *Inspired by the Golden Rule*. Publishers Weekly.
- Kahneman, D., & Tversky, A. (1979). Prospect Theory: An Analysis of Decision under Risk Daniel. *Econometrica*. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Kashif, M., Zarkada, A., & Thurasamy, R. (2017). The moderating effect of religiosity on ethical behavioural intentions: An application of the extended theory of planned behaviour to Pakistani bank employees. *Personnel Review*, 46(2), 429–448. <https://doi.org/10.1108/PR-10-2015-0256>
- Kumar, S., & Goyal, N. (2015). Behavioural biases in investment decision making – a systematic literature review. *Qualitative Research in Financial Markets*. <https://doi.org/10.1108/QRFM-07-2014-0022>
- Kumar, S., & Goyal, N. (2016). Evidence on rationality and behavioural biases in investment decision making. *Qualitative Research in Financial Markets*. <https://doi.org/10.1108/QRFM-05-2016-0016>
- Langton, N., Robbins, S. P., Judge, T. A., & Beward, K. (2016). *Organizational Behaviour: Concept, Controversies, Applications*. 7th Edition. In *Psychology and People: A Tutorial Text*. https://doi.org/10.1007/978-1-349-16909-2_19
- Lim, V. K. G., & Teo, T. S. H. (1997). Sex, money and financial hardship: An empirical study of attitudes towards money among undergraduates in Singapore. *Journal of Economic Psychology*. [https://doi.org/10.1016/S0167-4870\(97\)00013-5](https://doi.org/10.1016/S0167-4870(97)00013-5)
- M. Ridwan Tikollah, Iwan Triyuwono, & H. Unti Ludigdo. (2006). Pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi (Studi pada Perguruan Tinggi Negeri di Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan). *Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang*.

- Magnuson, K. (1998). Moral Choices: An Introduction to Ethics. *Journal of the Evangelical Theological Society*.
- MCCLELLAND, J. L. (1978). Phenomenology of Perception. *Science*. <https://doi.org/10.1126/science.201.4359.899-a>
- Merleau-Ponty, M., & Landes, D. A. (2013). Phenomenology of perception. In *Phenomenology of Perception*. <https://doi.org/10.4324/9780203720714>
- Murtaza, G., Abbas, M., Raja, U., Roques, O., Khalid, A., & Mushtaq, R. (2016). Impact of Islamic Work Ethics on Organizational Citizenship Behaviors and Knowledge-Sharing Behaviors. *Journal of Business Ethics*. <https://doi.org/10.1007/s10551-014-2396-0>
- Parrotta, J. L., & Johnson, P. J. (1998). The impact of financial attitudes and knowledge on financial management and satisfaction of recently married individuals. *Journal of Financial Counseling and Planning*.
- Pettijohn, C., Pettijohn, L., & Taylor, A. J. (2008). Salesperson perceptions of ethical behaviors: Their influence on job satisfaction and turnover intentions. *Journal of Business Ethics*. <https://doi.org/10.1007/s10551-007-9367-7>
- Robbins, S., & Judge, T. (2009). *Organizational Behaviour: Concepts, Controversies, Applications*. In *Development*.
- Sabri, M. F., & MacDonald, M. (2010). Savings Behavior and Financial Problems among College Students: The Role of Financial Literacy in Malaysia | Sabri | *Cross-cultural Communication*. *Crosscultural Communication*. <https://doi.org/10.3968/j.ccc.1923670020100603.009>
- Sobur, A. (2013). Psikologi Umum (Dalam Lintas Sejarah). In Bandung: CV Pustaka Setia. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Tobin, J. (1958). Liquidity Preference as Behavior Towards Risk. *The Review of Economic Studies*. <https://doi.org/10.2307/2296205>
- Vitell, S. J., Paolillo, J. G. P., & Singh, J. J. (2005). Religiosity and consumer ethics. *Journal of Business Ethics*. <https://doi.org/10.1007/s10551-004-4603-x>